

## ABSTRAK

**Suaibatul Aslamiah.** 2021. *Persepsi Guru terhadap Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) pada Pembelajaran Tematik di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Ani Cahyadi, M.Pd. dan (II) Ardian Trio Wicaksono, S.Si., S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS), Pembelajaran Tematik.

Penelitian ini bermula dari sebagian besar guru yang kurang mengetahui dan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dalam pembelajaran tematik. Permasalahan yang menjadi pembahasan penelitian ini adalah persepsi guru terhadap model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Subjek dalam penelitian adalah 2 orang guru dari 1 kelas rendah dan 1 kelas tinggi di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi guru terhadap model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang penulis gunakan melalui reduksi data, sajian data, verifikasi dan simpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin terbagi menjadi tiga tahap yaitu: pertama, persepsi guru terhadap perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin disimpulkan bahwa guru lebih dipermudah dalam perencanaan RPP karena mudah dimengerti dan dikembangkan berdasarkan adanya tahapan-tahapan dalam model pembelajaran CLIS. Kedua, persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin disimpulkan bahwa lebih menarik peserta didik karena tidak monoton ceramah dan pembelajaran interaktif dengan pengamatan langsung peserta didik di lingkungan, walaupun perlu banyak bimbingan guru untuk peserta didik kelas rendah. Ketiga, persepsi guru terhadap penilaian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CLIS pada pembelajaran tematik di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin disimpulkan bahwa penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan lebih objektif karena berdasarkan hasil pengamatan langsung peserta didik di lingkungan mereka.